



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 31 Oktober 2012

Halaman: 1

PRODUK PENELITIAN BLPT DAN S3 GAMA

Sepeda Listrik

Kendaraan Anti Mogok

YOGYA (KR) - Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) Yogyakarta bekerja sama dengan Sepeda Sehat Sipil Gajah Mada (S3 GAMA) membuat Sepeda Listrik Roda Tiga (SLRT). Kendaraan ini bebas mogok karena bisa dijalankan dengan listrik maupun dikayuh.

SLRT tidak hanya digunakan sebagai alat transportasi mendukung aktivitas sehari-hari atau olahraga. Tapi juga sebagai sarana pendukung usaha seperti membawa barang. Dilengkapi tempat duduk di bagian belakang, SLRT bisa untuk membawa penumpang dengan nyaman.

"Ini bebas mogok, karena kalau baterainya habis bisa digenot," kata Kepala BLPT Teguh Rahardjo SPd MM di sela menerima kunjungan Gubernur DIY Sri Sultan HB

X di BLPT, Selasa (30/10). Selain SLRT BLPT juga telah berhasil membuat sepeda listrik roda empat yang cocok untuk keperluan niaga. Gubernur memberikan apresiasi positif dan minta dibuatkan sepeda roda empat

* Bersambung hal 7 kol 4



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti memboncengkan Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X dengan Sepeda Listrik Roda Tiga.

Perlu mundur sedikit atau sedelnya yang diajukan," tutur Sultan. Sedang untuk kendaraan roda empat diusulkan bagian depan diberi tutup agar kelihatan manis.

Sedang Teguh mengatakan, SLRT memang belum diproduksi secara massal. Namun demikian sudah banyak insani yang memesan seperti dari Kementerian Pekerjaan Umum dan PT Ancol untuk melayani wisatawan. SDM BLPT juga sudah siap menerima pesanan dalam jumlah banyak.

Kebutuhan kendaraan operasional Pames cukup banyak, sekitar 600 unit. Untuk itu Sultan berharap produksinya bisa diatur. Desainnya juga agar disesuaikan, di bagian belakang bisa dilengkapi semacam boks untuk membawa pipa dan peralatan lain.

Pada kesempatan itu Sultan juga mencoba SLRT berbongkengan dengan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti maupun menjual mengendarai sendiri. Menurut Sultan, setelah berhasil memproduksi, selanjutnya perlu dikenalkan kepada pasar.

Raja Kraton Yogya juga memberikan beberapa masukan. Untuk sepeda roda tiga menurut Sultan, desain untuk penumpang dewasa jaraknya terlalu dekat, sehingga ketika yang di depan mengayuh kakinya bertabrakan dengan yang diboncengkan.

Ketua Tim Kerjasama S3 GAMA-BLPT, Tri Harjun Ismaji mengatakan, SLRT dilengkapi dinamo listrik 350 watt dengan sumber tenaga accu kering. Dengan pengisian full selama 6 jam bisa untuk menempuh jarak 40 kilometer dengan kecepatan 25 kilometer per jam.

"Dengan kombinasi kayuh dan menggunakan mesin, jarak tempuhnya bisa lebih jauh lagi," katanya. SLRT sudah diujicoba untuk menempuh jarak Yogya Borobudur, Yogya-Telaga Putri Kalurahan pulang pergi. Hanya saja sekarang ini harga SLRT masih relatif mahal karena belum diproduksi massal. Untuk sepeda roda tiga sekitar Rp 7,5 juta dan roda empat Rp 12 juta. (Ast)-f

Nilai Berita	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Untuk Dilengkapi
☐ Positif	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Drs. Yunianto Dwisutono
NIP. 19660628 198602 1 002

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005